

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KONSTIPASI PADA PELAJAR KELAS XI SMAN 14 JAKARTA TIMUR PERIODE JANUARI 2018

Oleh :
Ika Damayanti¹ Melani R. Mantu²

ABSTRACT

Influence of Nutritional Status On Constipation In Grade XI Students at SMAN 14 East Jakarta On January 2018

The association between nutritional status and various functional gastrointestinal disorder has been recently studied in the literature. One of them is the association between nutritional status and constipation. Factor that are influencing the frequency of defecation in adolescent are dietary, physical activity, gender, stress, habits to postpone defecation, and obesity. However, studies that evaluated the association between nutritional status and constipation in adolescent are still lacking. This study was conducted to analyze the nutritional status, the prevalence of constipation, and the relationship of nutritional status and constipation in grade XI students at SMAN 14 East Jakarta on January 2018. This study was conducted using cross sectional design to data of all grade XI students at SMAN 14 East Jakarta. Nutritional status was measured using WHO Growth Chart (BMI/Age). Constipation was evaluated using Rome III questionnaire for functional gastrointestinal disorder in pediatric aged ≥ 10 years old. Chi-Square test was used to evaluate the relationship between those two variable. Total of the respondent is 146 students. As much as 88 (60,3%) student's nutritional status are classified as normal, while the 58 (39,7%) remainder being overweight. Constipation prevalence is 36 (24,7%) students. There is a significant association between nutritional status and constipation (p -value $< 0,0001$). There is a relationship between nutritional status and constipation in grade XI students at SMAN 14 East Jakarta.

Keywords: Adolescent, Constipation, Nutritional status

ABSTRAK

Pengaruh Status Gizi Terhadap Konstipasi Pada Pelajar Kelas XI Di SMAN 14 Jakarta Timur Periode Januari 2018

Hubungan antara status gizi dan berbagai kelainan gastrointestinal fungsional telah menjadi bahan penelitian dalam literatur. Salah satunya adalah hubungan antara status gizi terhadap konstipasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi defekasi pada remaja antara lain diet, aktivitas fisik, jenis kelamin, stress, kebiasaan menunda defekasi, dan obesitas. Namun penelitian yang mengevaluasi hubungan antara status gizi dan konstipasi pada remaja masih sedikit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui status gizi, angka kejadian konstipasi serta hubungan antara status gizi dengan konstipasi pada pelajar kelas XI di SMAN 14 Jakarta Timur pada periode Januari 2018. Penelitian merupakan studi analitik dengan metode potong lintang pada seluruh pelajar kelas XI di SMAN 14 Jakarta Timur. Pengukuran status gizi diukur menggunakan kurva pertumbuhan WHO (IMT/U). Konstipasi dinilai menggunakan kuesioner Rome III untuk kelainan gastrointestinal fungsional anak usia ≥ 10 tahun. Digunakan uji Chi-Square untuk menilai hubungan antara kedua variabel tersebut. Total responden adalah 146 pelajar. Sebanyak 88 (60,3%) pelajar tergolong dalam status gizi yang normal, sementara 58 (39,7%) sisanya tergolong gemuk. Angka kejadian konstipasi sebanyak 36 (24,7%) pelajar. Terdapat hubungan signifikan antara status gizi terhadap konstipasi ($p\text{-value} < 0,0001$). Terdapat hubungan antara status gizi dengan konstipasi pada pelajar kelas XI di SMAN 14 Jakarta Timur.

Kata-kata kunci: Konstipasi, Remaja, Status Gizi